

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kehidupan ekspatriat di Uni Emirat Arab dalam novel *al-Māistrū* karya Sa'ad al-Qirsy dengan memanfaatkan teori sosiologi sastra. Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *al-Māistrū* adalah metode deskriptif kualitatif. Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini bersumber dari data primer berupa novel *al-Māistrū* dan data sekunder berupa studi literatur dari buku, jurnal, skripsi, dan situs web.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan dua kelompok ekspatriat yang ada di dalam novel *al-Māistrū*. Kelompok pertama adalah ekspatriat kelas bawah. Kelompok ekspatriat ini digambarkan melalui sosok Anīl, Mānī, Tsū, dan Nawāf. Mereka adalah pekerja nonterampil yang berprofesi sebagai pekerja rendahan. Anīl dan Mānī bekerja sebagai pelayan, Tsū bekerja sebagai penjaga properti, sedangkan Nawāf hanya seorang ekspatriat tanpa kewarganegaraan. Kelompok kedua merupakan ekspatriat kelas atas. Kelompok ekspatriat ini diwakili oleh tokoh Mustafa. Ia merupakan seorang pekerja terampil yang berprofesi sebagai pengacara. Ia memiliki status sosial yang terhormat karena latar pendidikannya sebagai lulusan ilmu hukum. Di samping itu, kepemilikan paspor Amerika juga menjadi alasan ia mempunyai tingkatan ekspatriat yang lebih tinggi.

Kata Kunci: *al-māistrū*, ekspatriat, pekerja terampil, pekerja nonterampil

ABSTRACT

This research aims to uncover the life of expatriates in the novel *al-Māistrū* by Sa'ad al-Qirsy using the theory of sociology of literature as its analytical tool. The research method used in studying the novel *al-Māistrū* is a qualitative descriptive method. The data used in this research are derived from primary data in the form of the novel *al-Māistrū* and secondary data from various literature studies from books, journals, theses, and websites.

The results of this research indicate the presence of two groups of expatriates in the novel *al-Māistrū*. The first group is the lower-class expatriates, portrayed through characters like Anīl, Mānī, Tsū, and Nawāf. They are unskilled workers who work in low-status jobs. Anīl and Mānī work as servants, Tsū works as a property guard, while Nawāf is just an expatriate without citizenship. The second group represents the upper-class expatriates, with Mustafa as a representative character. He is a skilled worker who works as a lawyer. He holds a prestigious social status due to his high level of education in law school. Additionally, owning an American passport contributes to his higher expatriate status.

Keywords: *al-māistrū*, expatriate, skilled worker, unskilled worker